

PREFERENSI PENGGUNAAN MUSHAF AL-QUR'AN CETAK DAN MUSHAF

AL-QUR'AN DIGITAL PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 7

YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

AULIYAUL MUHIMMAH

NIM : 20104010054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Auliyaul Muhimmah

NIM : 20104010054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 18 Maret 2024



Auliyaul Muhimmah

NIM 20104010054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Auliyaul Muhimmah

NIM : 20104010054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridho Allah Swt.

Yogyakarta, 18 Maret 2024



atakan,

Auliyaul Muhimmah

NIM 20104010054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Auliyaul Muhimmah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Auliyaul Muhimmah
NIM : 20104010054
Judul Skripsi : PREFERENSI PENGGUNAAN AL-QUR'AN CETAK
DAN AL-QUR'AN DIGITAL PADA SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Maret 2024
Pembimbing


Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19650716 199803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1062/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : PREFERENSI PENGGUNAAN MUSHAF AL-QUR'AN CETAK DAN MUSHAF AL-QUR'AN DIGITAL PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIYAUL MUHIMMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010054
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66210d7cd47fd



Penguji I
Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 664beaf6238b2



Penguji II
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 664c037545cde



Yogyakarta, 27 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 664c10e871352

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ١٥٢

“So remember Me, I will remember you.

Be grateful to Me and do not deny Me.”

[Al-Baqarah:152]¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “Q.S. Al-Baqarah[2]: 152 dan Terjemahannya” (Qur’an In Word, n.d.).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasul Nabi Muhammad saw. yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karenanya dengan segenap kerendahan hati dan rasa hormat, izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuli Kuswandari S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag., selaku dosen penguji I serta Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd., selaku dosen penguji II., yang telah memberikan bimbingan dalam memperbaiki penyusunan skripsi penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staff Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa memberikan ilmu, membina dan mempermudah dalam proses perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Darmansyah S.H., selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
9. Ibu Hikmatul Lailaa M.Pd., selaku guru Qur'an Hadist dan Tahsin yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
10. Abi, Umi, dan Fikri yang menjadi alasan saya untuk segera menuntaskan skripsi ini, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, kasih sayang dan kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis.
11. Teman-teman seperjuangan terkhusus PAI B 2020 yang telah menemani dalam setiap kebersamaan.
12. Teman-teman seperjuangan *Anjaly, Resi, Intan, Tazqya, Tsabita*, dan *Sa'adatun* yang telah menjadi keluarga, mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberikan nasihat dengan berbagai *love language* nya, serta kepada *Dian* dan *Syafira* yang telah menjadi tim hore penulis.
13. Teman-teman seperjuangan *Sari, Mila, dan Naily* yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dengan memberikan doa dan dukungannya dari jauh.

14. Kepada *NIM 20104010058* yang telah menjadi *support* terbaik, memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk menemani di setiap perjalanan penulis, terima kasih sudah memperkenalkan Kota Yogyakarta yang menjadi persinggahan selama ini.
15. Teman-teman KKN Wonogiri 3 serta teman-teman PLP SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
16. *Fitrotul Ngazizah* dan *Mutia Ulfa* yang telah bersedia memberikan tempat tinggal dan mendengarkan keluh kesah saya serta kepada *Annisa Qotrunnada Munawwarah* dan *Mafaza Rohmah* yang telah menjadi bagian hidup dari penulis.
17. Kepada *Auliyaul Muhimmah*, terima kasih sudah bersedia untuk memberikan kesempatan bertahan sejauh ini.
18. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt., memberikan kebaikan dan kebahagiaan kepada kalian semua. Aamiin.
- Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan tercatat menjadi amal ibadah dan Allah balas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 18 Maret 2024

Penyusun

Auliyaul Muhimmah

NIM 20104010054

ABSTRAK

AULIYAUL MUHIMMAH. *Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak Dan Mushaf Al-Qur'an digital Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Transformasi mushaf Al-Qur'an cetak menuju mushaf Al-Qur'an digital memberikan suatu gambaran atas kemajuan teknologi dalam bidang keagamaan. Mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital telah digunakan sebagian besar umat Islam. Peserta didik menggunakan mushaf Al-Qur'an cetak dan digital untuk pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Preferensi atau pemilihan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital oleh peserta didik didasarkan pada tingkat kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penelitian ini mencakup (1) Preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI, (2) Faktor yang menentukan preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan guru Qur'an Hadist dan Tahsin kelas XI. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak lebih dipilih untuk digunakan pada pembelajaran dan luar pembelajaran sedangkan Mushaf Al-Qur'an digital hanya sebagai alternatif ketika situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan mushaf Al-Qur'an cetak . (2) Implikasi Preferensi pengguna sepenuhnya telah menerapkan sifat dasar 4 indikator preferensi pengguna atau konsumen yaitu kelengkapan (*completeness*), transivitas (*transitivity*), kesinambungan (*continuity*) dan lebih banyak lebih baik (*than more is the better*). (3) Faktor yang menentukan penggunaan preferensi Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi penggunaan Al-Qur'an yaitu faktor tingkat kemanfaatan terdiri dari kelengkapan isi dan tampilan dan kemudahan dalam menggunakan terdiri dari kemudahan mendapatkan/mengakses, *compatibilitas* dan kapasitas yang diperlukan.

Kata kunci : *Preferensi, Mushaf Al-Qur'an cetak, dan Mushaf Al-Qur'an digital.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	13
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Preferensi	18
1. Pengertian Preferensi	18
2. Fungsi Preferensi	22
3. Faktor yang Menumbuhkan Preferensi	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi	23
B. Sejarah Mushaf Al-Qur'an	24
1. Sejarah Mushaf Al-Qur'an	24
2. Mushaf Al-Qur'an di Indonesia	29
3. Transformasi Mushaf Al-Qur'an Cetak ke Mushaf Al-Qur'an Digital	30
4. Macam-macam Mushaf Al-Qur'an Cetak	31
5. Macam-macam Mushaf Al-Qur'an Digital	33
C. Penggunaan Mushaf Al-Qur'an	33
1. Pengertian Mushaf Al-Qur'an	33
2. Pengertian Mushaf Al-Qur'an Digital	36
3. Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Untuk Membaca	37

4. Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Untuk Menghafal	39
5. Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Informan Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Keabsahan Data	45
F. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	52
2. Implikasi Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital berdasarkan Teori Mikroekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	56
3. Faktor yang Menentukan Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	70
B. Pembahasan dan Temuan	88
1. Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	88
2. Implikasi Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital berdasarkan Teori Mikroekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	89
3. Faktor yang Menentukan Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	92
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مُتَعَدِّدَةً	ditulis	<i>muta'addin</i>
عِدَّةً	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila *ta' marbutah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya, contoh:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*, contoh:

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditulis *t*, contoh:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> جاهلية	ditulis ditulis	A <i>jahiliyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i> تنسى	ditulis ditulis	A <i>tansa</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis ditulis	I <i>karim</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis ditulis	U <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah + ya' mati</i> بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	<i>fathah + wawu mati</i> قول	ditulis ditulis	Au <i>qoul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof ('), contoh:

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*,
contoh:

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf / (el)-nya, contoh:

السماء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syam</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya, contoh:

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital	9
Tabel 2. Contoh Mushaf di Indonesia Tahun 1983-2000	32
Tabel 3. Transformasi Desain Mushaf Al-Qur'an Tahun 2000-2020	33
Tabel 4. Macam-Macam Software Mushaf Al-Qur'an Digital	34
Tabel 5. Hasil Analisis dari Temuan	94
Tabel 6. Data Guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	111
Tabel 7. Data Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	112
Tabel 8. Data Peserta Didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	112
Tabel 9. Data Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dalam Pembelajaran.....	66
Gambar 2. Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran	66
Gambar 3. Macam-macam mushaf Al-Qur'an Cetak di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	77
Gambar 4. Tampilan Laman Aplikasi Mushaf Al-Qur'an Digital	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambaran Umum
- Lampiran II : Instrumen Wawancara
- Lampiran III : Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran IV : Instrumen Observasi
- Lampiran V : Hasil Pedoman Observasi
- Lampiran VI : Transkrip Catatan Lapangan
- Lampiran VII : Foto Dokumentasi
- Lampiran VIII : Ijin Penelitian Tanda Bukti Penelitian
- Lampiran IX : Fotokopi Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran X : Fotokopi Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran XI : Fotokopi Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XII : Berita Acara
- Lampiran XIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XIV : Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mushaf adalah salinan wahyu Allah (Al-Qur'an) dalam bentuk lembaran-lembaran naskah tulis. Dalam kenyataannya, ia dapat saja berupa lembaran-lembaran tidak lengkap, karena hilang atau rusak, yang merupakan bagian dari sebuah mushaf yang lengkap.² Menelusik sejarah mengenai pengumpulan Al-Qur'an berlangsung dari zaman Rasulullah saw, Abu Bakar as-Shiddiq, dan Usman bin Affan.³ Kemudian seiring berjalannya masa, mushaf Al-Qur'an memiliki dua fungsi yakni menjadi bahan pembelajaran dan sebagai seni islami. Sebagai bahan pembelajaran, tentu mushaf Al-Qur'an digunakan sebagai media untuk membaca Firman Allah hingga memahami dan menafsirkannya. Sedangkan sebagai seni, mushaf Al-Qur'an menonjolkan visual artistic, baik dari kaligrafi maupun iluminasinya.⁴ Mushaf yang semula berbentuk manuskrip, semakin berkembang menjadi cetak. Apalagi untuk tujuan pendidikan, mushaf cetak merupakan pilihan yang utama. Keadaan ini mengubah fungsi penyalinan mushaf yang ditulis langsung oleh tangan dari mushaf independent menjadi mushaf master untuk dicetak.⁵ Jaminan atas keotentikan mushaf Al-Qur'an diberikan oleh Allah Swt., secara langsung yang termaktub dalam firman-Nya dalam Q.S. Al-Hijr[15] ayat 9.⁶

² Ali Akbar (2018), "Penelitian Mushaf Kuno," Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/penelitian-mushaf-kuno-nusantara-2012#:~:text=Dalam konteks penelitian ini%2C pengertian,bagian dari sebuah mushaf lengkap. Diakses pada tanggal 01 Mei 2024 pukul 11.40 WIB.>

³ Miftakhul Munir (2021). Metode Pengumpulan Al-Qur'an, dalam jurnal *Kariman* 09, no. 01: 143–160. hal. 144.

⁴ Zainal Abidin (2019). Eksistensi Alquran Pusaka Dalam Perkembangan Mushaf Indonesia, dalam *Journal of Qur'ān and Hadīth Studies* 8, no. 1 (2019): 90–111. hal. 91.

⁵ Ibid, hal. 91.

⁶ Munir, *Op. Cit.* hal. 144.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya: Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (Q.S. Al-Hijr[15] ayat 9).⁷

Pemeliharaan autentisitas dan kemurnian mushaf Al-Qur'an yang berlangsung sejak zaman Nabi sampai sekarang mengalami perubahan bentuk sesuai dengan kemajuan perangkat teknologi yang ada.⁸ Dalam perjalanannya, membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh umat Islam tidak hanya bertujuan untuk beribadah atau kepentingan akhirat semata, akan tetapi juga memiliki kepentingan yang bersifat duniawi.⁹ Perintah membaca berasal dari kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw, kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu yang pertama. Jika disadari arti *Iqra'* merupakan perintah yang tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad saw saja, tetapi juga untuk seluruh umat manusia.¹⁰

Islam masuk ke Indonesia pertama kali sekitar 14 abad yang lalu.¹¹ Mushaf Al-Qur'an sudah mulai diajarkan, bahkan telah lahir banyak metode untuk mempelajari cara membacanya. Mulai dari metode tertua yaitu Baghdadiyah, Sedayu, Mambaul Hisan Sedayu, Iqra', Qira'ati dan lain sebagainya hingga metode terkini. Walaupun demikian, sampai saat ini indeks literasi Al-Qur'an di Indonesia tergolong masih sangat rendah.¹²

⁷ "Qur'an Surat Al-Hijr[15]: 9 dan Terjemahannya" (Qur'an In Word, n.d.).

⁸ Munir, *Op. Cit.* hal. 144.

⁹ Muhammad Abdurrahyid Ridlo, Susanti Vera, and Ecep Ismail (2022). Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Quran, dalam *Journal Gunung Djati Conference Series* 8: 93–103. hal. 95.

¹⁰ Azhari and Saleh, *Op.Cit.* hal. 2.

¹¹ Ahmad Al-Usairi (2003). *Sejarah Islam, Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Jakarta: Akbar Media. hal. 336.

¹² Hastomo Aji et al., (2022). Urgensi Pemenuhan Kebutuhan Mushaf Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Indonesia," *Jurnal Bimas Islam* 15, no. 1: 1–32, <https://doi.org/10.37302/jbi.v15i1.602>. hal. 4.

Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/33 A 82 yang menyatakan bahwa perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat muslim dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Perlunya Pendidikan Al-Qur'an sejak dini akan merekatkan hubungan emosional anak-anak dengan mushaf Al-Qur'an hingga mereka dewasa.¹⁴ Pendidikan Al-Qur'an menjadi tanggung jawab bagi setiap muslim, terutama dimulai dari orangtuanya.¹⁵ Sedangkan pada sebuah lembaga pendidikan, pendidikan Al-Qur'an dilakukan melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti berupa pengajaran, latihan, dan bimbingan.¹⁶

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan SMA yang menjunjung tinggi karakter Islami. Dalam pembelajarannya, Al-Qur'an menjadi satu bagian penting dalam keberlangsungan proses belajar. Pada tahun 2019, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menetapkan satu mata pelajaran khusus yaitu Tahsin dengan tujuan untuk meningkatkan atau mempercepat dalam belajar dan membaca Al-Qur'an.¹⁷ Pada mata pelajaran Tahsin diperlukan bobot 1 x 40 menit JP dalam satu minggu untuk melaksanakan kegiatan tahsin Al-Qur'an berupa membaca dan belajar Al-Qur'an yang dimulai dari *Iqra'* hingga Al-Qur'an sesuai dengan capaian yang telah dicapai oleh peserta didik.

¹³ Muh. Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, and Muh. Azhar (2020). Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an, dalam *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2, 162–170, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92>. hal. 164.

¹⁴ M. Ilham Muchtar (2021). *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. hal. 3.

¹⁵ Olan et al., (2019). Implementasi Aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital pada Siswa Kecanduan Gadget, dalam *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3, 330–349, <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>. hal. 331.

¹⁶ Din Wahyudin (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka. hal. 24.

¹⁷ Hasil wawancara terhadap Guru Qur'an Hadist dan Tahsin Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada Kamis, 21 Desember 2023 pukul 11:30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Qur'an Hadist dan Tahsin kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menyebutkan bahwa "Sebanyak 40% peserta didik kelas XI belum bisa membaca Al-Qur'an dan sisanya 60% sudah cukup hingga bisa membaca Al-Qur'an".¹⁸ Kemampuan peserta didik dalam belajar dan memahami Al-Qur'an itu berbeda-beda. Latar belakang keluarga dan lingkungan menjadi faktor terbentuknya karakter peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan guru Qur'an Hadist dan Tahsin yang mengemukakan bahwa "Kurangya pendidikan agama Islam dan kurangya pembiasaan-pembiasaan agama sejak kecil kepada peserta didik oleh orang tua, keluarga dan orang sekitarnya. Hal tersebut memberikan dampak terhadap kurangya kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an".¹⁹ Hal ini sesuai dengan pendapat As-Shalih yang menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab siswa kurangya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara umum adalah faktor lingkungan sosial dan faktor media elektronik. Faktor yang paling signifikan adalah keberadaan guru agama dan materi cara baca Al-Qur'an (tajwid), jika hal ini tidak teratasi generasi remaja seperti pelajar dan mahasiswa akan buta baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar (As-Shalih, 2009 dalam Surawan, 2021).²⁰

Temuan penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dalam pendidikan Al-Qur'an perlu mengalami pembaharuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dorongan dalam upaya pemanfaatan

¹⁸ Hasil wawancara terhadap Guru Qur'an Hadist dan Tahsin Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada Kamis, 21 Desember 2023 pukul 11:40 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara terhadap Guru Qur'an Hadist dan Tahsin Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada Kamis, 21 Desember 2023 pukul 11:45 WIB.

²⁰ Surawan Surawan and Cindy Fatimah (2021). Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Literasi Al-Qur'an, dalam *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2, <https://doi.org/10.30659/jpai.4.2.106-115>. hal. 108.

hasil teknologi.²¹ Majunya perkembangan ini berdampak pada munculnya aplikasi-aplikasi yang memudahkan umat Muslim dalam beribadah.²² Salah satunya Al-Qur'an yang tidak terlepas dari dampak kemajuan teknologi tersebut. Perubahan bentuk mushaf Al-Qur'an cetak atau ke bentuk digital merupakan sebuah proses. Proses tersebut menjadi menarik karena adanya fitur-fitur terbaru untuk mempermudah individu dalam belajar Al-Qur'an.²³

Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2015, jumlah aplikasi Al-Qur'an di *play store* sebanyak 240 aplikasi Al-Qur'an. Jumlah tersebut akan terus berkembang pesat dari tahun ke tahunnya.²⁴ Terdapat enam aplikasi Al-Qur'an untuk Android yang telah mendapatkan surat tanda tashih dari Kementerian Agama RI, yaitu 1. Salaam, 2. MyQuran, 3. Alquran Digital, 4. Qur'an Kemenag, 5. Quran Best, dan 6. Al-Qur'an Indonesia.²⁵ Upaya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) dalam mengembangkan aplikasi Qur'an Kemenag untuk memberikan jaminan dan kepastian keaslian banyak beredarnya Al-Qur'an digital secara online.²⁶ Terkait peredaran aplikasi Al-Qur'an digital, LPMQ berwenang mengawasi peredarannya, sesuai dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang penerbitan, pentashihan dan peredaran mushaf Al-Qur'an. Hal ini yang seharusnya menjadi landasan bagi

²¹ Sofyati (2021). Pengaruh Aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital terhadap Minat Baca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang. hal. 3.

²² Debi Ayu Puspitasari, "Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi 'Al-Quran Kementerian Agama' dan Permasalahannya," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2021): 12–22, <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.13425>. hal. 13.

²³ Syarif Hidayat (2018). Mushaf Al-Qur'an digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan), dalam *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1, 1–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/mjsi.11.1333>. hal. 3.

²⁴ Puspitasari, *Op. Cit.* hal. 13.

²⁵ Abdussalam, Islamy, and Parhan. *Op.Cit.* hal. 279-283.

²⁶ Puspitasari, *Op. Cit.* hal. 13.

lembaga yang berwenang melakukan tashih Al-Qur'an secara cetak maupun elektronik.²⁷

Eksistensi mushaf Al-Qur'an Standar yang dikuatkan oleh Keputusan Menteri Agama (KMA) dan Instruksi Menteri Agama (IMA) dinilai cukup efektif menjadi dasar berkembangnya mushaf Al-Qur'an dengan identitas keindonesiaan.²⁸ Pada jurnal Zaenal Arifin menyebutkan bahwa selama ini ada asumsi yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat adalah kualitas jenis tulisan Al-Qur'an. Namun, dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh peneliti LPMQ dan penerbit, setidaknya terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pilihan masyarakat, yaitu kemasan/fitur, kualitas produk, ketersediaan, konten, penerbit, harga, acuan dan promosi.²⁹

Peserta didik setingkat SMA sederajat termasuk pada masa remaja. Masa remaja adalah masa dimana pengambilan keputusan terkait pilihan di dalam hidup semakin meningkat. Kemampuan dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan konsekuensi yang sangat memengaruhi kehidupan setiap individu.³⁰ Pengambilan keputusan berkaitan dengan adanya preferensi. Preferensi diasumsikan sebagai upaya individu untuk memaksimalkan utilitas atau kepuasan. Kenyataannya, preferensi adalah pilihan yang mungkin juga dipengaruhi oleh pertimbangan etika, nilai-nilai pribadi, dan pertimbangan jangka panjang.³¹

²⁷ Ibid, hal. 14.

²⁸ Zaenal Arifin Madzkur (2016). Kecenderungan Masyarakat Dalam Memilih 'Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia' di Pulau Jawa, dalam jurnal *Suhuf* 9, no. 1 (2016): 169–186. hal. 173.

²⁹ Ibid, hal. 173.

³⁰ Raihanal Miski and Marty Mawarpury (2017). Pengambilan Keputusan Pada Remaja yang Mengalami Pengasuhan Otoriter, dalam *Jurnal Ecopsy* 4, no. 3: 157-162 <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i3.4297>. hal. 157.

³¹ Fitriyani Puspa Samodra (2023). "Preferensi Adalah Kecenderungan Manusia," *Liputan 6*, <https://www.liputan6.com/hot/read/5365578/preferensi-adalah-kecenderungan-manusia-berikut-faktor-yang-memengaruhinya>.

Preferensi atau pemilihan dalam menggunakan mushaf Al-Qur'an cetak maupun mushaf Al-Qur'an digital oleh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dilihat dari tingkat kemanfaatan dan kemudahan dalam menggunakan mushaf Al-Qur'an baik cetak maupun digital.³² Mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital telah digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penggunaan *smartphone* atau *gadget* diperbolehkan untuk mempermudah proses dalam pembelajaran, seperti penggunaan mushaf Al-Qur'an digital dalam pembelajaran Qur'an Hadist. Namun, tak jarang juga beberapa peserta didik yang masih menggunakan mushaf Al-Qur'an cetak dalam kesehariannya, seperti dalam tadarus bersama sebelum memulai kegiatan belajar dan pada saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

Kelebihan dan kekurangan mushaf Mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Mushaf Al-Qur'an digital dapat dilihat dari seberapa penting penggunaan keduanya dalam menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan. Kelebihan dari mushaf Al-Qur'an cetak disampaikan oleh guru Qur'an Hadist dan Tahsin dalam wawancara yang menyatakan bahwa "Mushaf Al-Qur'an cetak itu sudah lengkap sekali, ada hukum tajwidnya, mudah untuk menghafal dengan Al-Qur'an khusus hafalan, mudah untuk mencari ayat, surah, juz, dan halaman semuanya bisa mbak."³³

Disebutkan dalam artikel Fimela.com mengemukakan bahwa kelebihan mushaf Mushaf Al-Qur'an digital adalah praktis, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat diakses kapan dan dimanapun. Dengan begitu kesempatan untuk

³² Zarkasi et al., (2018). Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital, dalam jurnal *Suhuf, Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* 11, no. 2: 185–214. hal. 191.

³³ Wawancara terhadap Guru Qur'an Hadist Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada Kamis, 21 Desember 2023 pukul 11:20 WIB.

berinteraksi dengan Al-Qur'an diharapkan akan lebih intens terutama bagi generasi milenial yang tak pernah lepas dari gawai atau *smartphone*.³⁴

Terdapat tiga permasalahan dari munculnya aplikasi mushaf Al-Qur'an digital, menurut Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama RI beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:³⁵ 1) Problem Otoritas, otoritas yang dimaksud adalah siapa yang berani memberikan garansi bahwa semua mushaf Al-Qur'an digital yang beredar begitu banyak semuanya terbebas dari kesalahan dan apakah terbukti keshahihannya. Secara aturan, LPMQ adalah penanggungjawabannya. Namun, hal tersebut belum bisa dilaksanakan dengan maksimal, mengingat begitu banyaknya layanan mushaf Al-Qur'an digital dalam bentuk aplikasi dari berbagai penjuru dunia yang bisa diunduh secara bebas di internet. 2) Problem Otentisitas, teknologi bak pisau bermata dua. Berguna sekaligus berbahaya. Begitu juga ketika teks Al-Qur'an yang melazimkan bebas dari salah diformat dalam bentuk aplikasi. Otentisitasnya rawan tercederai. 3) Problem Sakralitas, adanya perbedaan rasa apabila kita membaca Al-Qur'an dengan mushaf cetak dan digital.

Menurut Muclis Kepala LPMQ mengemukakan perbedaan rasa tersebut dikarenakan adanya faktor sakralitas. 'Kita akan lebih khusyuk dan fokus saat membaca Al-Qur'an dengan mushaf cetak. Berbeda dengan mushaf digital, kekhusyukan kita sering terganggu dengan berbagai pesan yang tiba-tiba saja masuk di gawai. Fokus kita juga sering terganggu dengan berbagai iklan yang terkadang tiba-tiba juga muncul di saat kita asik membaca'.

³⁴ Jeffreydien Pungkas Winanda (2021). "Kelebihan Mushaf Al-Qur'an digital: Praktis dan Fiturnya Lengkap," Fimela.com, <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4844634/kelebihan-al-quran-digital-praktis-dan-fiturnya-lengkap?page=2>. Diakses pada 10 Desember 2023 pukul 13:30 WIB.

³⁵ Bagus Purnomo (2019). "Tiga Problem Aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital," Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/3-problem-aplikasi-al-qur-an-digital>. Diakses pada 10 Desember 2023 pukul 14:38 WIB.

Kondisi tersebut menjadi titik kekurangan atau kelemahan dari aplikasi mushaf Al-Qur'an digital. Terlebih maraknya komodifikasi Al-Qur'an atau transformasi Al-Qur'an menjadi komoditas atau objek dagang. Objek dagang tersebut dinyatakan dengan maraknya iklan yang muncul dalam *web* maupun aplikasi Al-Qur'an.

Disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital

Jenis	Kelebihan	Kekurangan
Mushaf Al-Qur'an cetak	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa dirasakan bentuk fisiknya - Sakralitas terjaga - Jika terdapat kesalahan dapat menggantinya secara langsung (sesuai dengan arahan guru agama yang bersangkutan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak bisa dibawa ke mana saja - Tidak bisa dibaca di mana saja - Pencarian sesuatu (seperti ayat, surah, dan halaman) akan lebih membutuhkan waktu
Mushaf Al-Qur'an digital	<ul style="list-style-type: none"> - Praktis dan Efektif digunakan dimanapun dan kapanpun - Terdapat berbagai macam fitur seperti terjemahan, tafsir, dan murottal - Dapat dengan mudah mencari surah atau ayat tertentu - Banyaknya pilihan, sehingga dapat memilih yang sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat merusak kesehatan mata - Mudah teralihkan dengan hal-hal lain, seperti media social - Aplikasi dengan fitur lengkap masih belum banyak ditemukan - Tidak nyaman digunakan dalam waktu yang lama - Harus selalu berhati-hati dan teliti mengenai tulisan dan terjemahan

Penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan digital menjadi sarana untuk peserta didik belajar lebih lanjut dalam memahami Al-Qur'an. Mushaf Al-Qur'an dalam bentuk cetak tetap menjadi acuan untuk belajar memahami Al-Qur'an. Adanya pola interaksi yang terjadi dalam memegang *mushaf* Al-Qur'an cetak memberikan rasa sakralitas yang mampu memberikan makna tersendiri bagi yang mempelajarinya. Oleh karena itu, untuk mengetahui preferensi atau pemilihan penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital oleh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor akan diketahui melalui penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang berjudul **"Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Apa implikasi preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital berdasarkan teori mikroekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
3. Apa faktor-faktor yang menentukan preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui implikasi dari preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital berdasarkan teori mikroekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi pihak, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan referensi serta rujukan untuk penelitian sehingga mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan melalui bidang preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang apakah preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital pada Siswa dan faktor-faktor yang menentukan preferensi siswa sebagai bekal di masa yang akan mendatang sebagai calon pendidik keagamaan.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh representasi mengenai preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital dan faktor-faktor penentu preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital.

c. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, guru dapat menambah atau mempertimbangkan informasi untuk dapat mengetahui preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital dan faktor-faktor penentunya.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap sekolah dalam mengetahui penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital dan faktor-faktor penentu.

E. Kajian Pustaka

1. Jurnal oleh Aam Abdussalam, dkk, dalam *Jurnal Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara*. Volume 7, Nomor 1, 2021; 267-299 dengan judul "Al-Quran Digital Vs Al-Quran Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa terhadap Pemanfaatannya dalam Dimensi Globalisasi". Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi respon mahasiswa dalam optimalisasi penggunaan manfaat Al-Quran Digital dengan Al-Quran Cetak. Metode penelitian dirancang dengan menggunakan pendekatan *mix method*, menggabungkan kombinasi kuisioner dengan teknik *random sampling* serta proses wawancara mendalam terhadap otoritas pejabat keagamaan MUI Kabupaten Lembang dan pengurus PCNU Kota Bandung. Jumlah responden sebanyak 41 mahasiswa di salah satu perguruan tinggi Bandung. Hasil studi membuktikan bahwa adanya sisi positif dan negatif dari penggunaan Al-Quran Digital di kalangan mereka, selain itu aplikasi ini mampu meningkatkan kesalehan individu di tengah-tengah dimensi modernitas dan globalisasi.³⁶

Persamaan penelitian terdapat pada variabel penggunaan Mushaf Al-Qur'an digital dan Mushaf Al-Qur'an cetak. Perbedaan penelitian judul secara umum, metode penelitian, subjek dan tempat yang akan diteliti.

2. Jurnal oleh Unik Hanifah Salsabila, dkk, dalam *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Volume. 6, No. 2. 2022; 193-203. Dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi serta manfaat aplikasi Al-Qur'an Indonesia pada

³⁶ Abdussalam, Islamy, and Parhan (2021). Al-Quran Digital Vs Al-Quran Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa terhadap Pemanfaatannya dalam Dimensi Globalisasi, dalam *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara*. Volume 7, no. 1, 267-299, <https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.236>.

pembelajaran PAI, keunggulan aplikasi Al-Qur'an Indonesia, serta faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan aplikasi Al-Qur'an Indonesia terhadap pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan tipe data kualitatif.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pemahaman PAI terutama pada pemahaman baca Al-Qur'an, guru dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an Indonesia sebagai media pembelajaran berbentuk digital. Dengan didukung oleh fitur-fitur yang baik pada aplikasi Al-Qur'an Indonesia, tentunya memberikan kemudahan bagi penggunanya.³⁷

Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan variabel penggunaan aplikasi Qur'an digital. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada judul secara umum, metode penelitian, subjek dan tempat yang akan diteliti.

3. Jurnal oleh Olan, dkk. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 2, No. 3. 2019; 330-349. Dengan judul "Impelementasi Aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital pada Siswa Kecanduan Gadget". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital terhadap siswa kecanduan *gadget* dan untuk menganalisis bagaimana mengatasi siswa kecanduan *gadget* menggunakan aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 10 siswa yang kecanduan ponsel dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Tanjung Batu. Teknik analisis data menggunakan analisis mengacu pada konsep Miles and Huberman interactive

³⁷ Unik Hanifah Salsabila et al., (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6, no. 2, 193-203, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v6521a236>.

model yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat membantu mengarahkan siswa untuk menggunakan ponsel mereka pada hal-hal positif, dan ingin berubah menjadi lebih suka ponsel mereka untuk membaca Al-Qur'an.³⁸

Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan kajian yang mana membahas mengenai implementasi aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital pada siswa. Sedangkan untuk perbedaan penelitian terletak pada judul secara umum, metode penelitian, subjek dan tempat yang akan diteliti.

4. Jurnal oleh Zarkasi, dkk. *SUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*. Volume. 11, No. 2. 2018; 185-214. Dengan judul "Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Mushaf Al-Qur'an digital". Artikel ini berbicara bahwa pada akhir Agustus 2016, Kementerian Agama, dalam hal ini Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, meluncurkan produk Mushaf Al-Qur'an digital bernama "Qur'an Kemenag". Saat ini hanya ada 25.000 lebih pengguna aktif. Penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat dalam penggunaan aplikasi Qur'an Kemenag. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan (*mixed method*), yaitu kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat muslim pemilik *smartphone* dan pengguna Mushaf Al-Qur'an digital. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive sampling*, dilakukan di 14 kota di Indonesia dengan

³⁸ Olan et al., (2019). Implementasi Mushaf Al-Qur'an digital pada Siswa Kecanduan Gadget, dalam *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3, 330-349, <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>.

jumlah responden sebanyak 50 orang setiap kota, dan tiga orang informan untuk wawancara mendalam. Penelitian ini memperlihatkan bahwa Qur'an Kemenag tidak banyak digunakan oleh masyarakat muslim di Indonesia. Mereka lebih banyak menggunakan aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital yang dikembangkan oleh pihak lain. Faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat untuk menggunakan suatu aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital adalah fasilitas fitur dan kelengkapan konten. Di samping itu, fasilitas yang diberikan tidak semata-mata Al-Qur'an, tetapi dapat multifungsi.³⁹

Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan kajian yang mana membahas mengenai preferensi masyarakat dalam penggunaan Mushaf Al-Qur'an digital. Sedangkan untuk perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian, subjek dan tempat yang akan diteliti.

5. Skripsi oleh Sofyati dengan judul "Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Minat Baca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang", Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang 2021. Skripsi ini melatarbelakangi bahwa setiap mahasiswa tentunya mempunyai minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh aplikasi Al-Qur'an terhadap minat baca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang. Data yang dikumpulkan menggunakan anget dari jumlah sampel 47 mahasiswa PAI Angkatan 2017. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data

³⁹ Zarkasi et al., (2018). Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Mushaf Al-Qur'an digital, dalam *SUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an Dan Budaya* 11, no. 2, 185-214. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i2.415>

observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap data angket yang sudah dianalisis dengan uji-t maka hasil yang didapat $r_{xy} = 0,554 < t_{tabel} = 0,294$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi Al-Qur'an digital terhadap minat baca Al-Qur'an.⁴⁰

Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan kajian yang mana membahas mengenai penggunaan Mushaf Al-Qur'an digital. Sedangkan untuk perbedaan penelitian terletak pada pembahasan, metode penelitian, subjek dan tempat yang akan diteliti.



⁴⁰ Sofyati, *Op. Cit.*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang dijelaskan di atas, maka untuk memberi pemahaman yang lebih singkat, tepat, dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital yaitu ditinjau dari keinginan yang menjadi prioritas utama dalam pemilihan suatu produk atau jenis Al-Qur'an untuk digunakan. Sehingga mendapatkan hasil bahwa Mushaf Al-Qur'an cetak lebih sering digunakan pada pembelajaran dan luar pembelajaran. Sedangkan Mushaf Al-Qur'an digital hanya sebatas alternatif atau opsi apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan Mushaf Al-Qur'an cetak.

2. Implikasi preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital berdasarkan teori mikroekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Berdasarkan indikator preferensi mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital ada 4 yakni a) kelengkapan (*completeness*), mayoritas informan menyukai penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran dikarenakan kelengkapan komponennya, b) transitivitas (*transitivity*), siswa sering menggunakan mushaf Al-Qur'an cetak meskipun terdapat mushaf Al-Qur'an digital, hal ini

berdasarkan pada faktor bentuk, kelengkapan, keadaan, dan kebiasaan, c) kesinambungan (*continuity*), mushaf Al-Qur'an cetak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran, sedangkan mushaf Al-Qur'an digital lebih efektif digunakan di luar pembelajaran, d) lebih banyak lebih baik (*than more is the better*), kehadiran mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital memberikan kemudahan bagi siswa sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

3. Faktor yang menentukan preferensi penggunaan Mushaf Al-Qur'an cetak dan Mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Terdapat 2 faktor yakni tingkat kemanfaatan dan kemudahan pada penggunaan. (1) tingkat kemanfaatan berdasarkan indikator kelengkapan isi mushaf Al-Qur'an cetak lebih lengkap dari pada mushaf Al-Qur'an digital, berdasarkan cover mushaf Al-Qur'an cetak maupun mushaf Al-Qur'an digital memiliki cover yang sama-sama menarik. (2) kemudahan dalam penggunaan berdasarkan indikator mendapatkan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital sama-sama memiliki kemudahan namun pada mushaf Al-Qur'an digital harus memiliki jaringan sinyal kuat saat mendownload. Berdasarkan *compatibilitas* siswa menggunakan mushaf Al-Qur'an cetak maupun mushaf Al-Qur'an digital siswa dapat menyesuaikan diri dan berdasarkan penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital dapat disesuaikan dengan kapasitas yang diperlukan.

B. Saran

Setelah melihat beberapa simpulan di atas maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak. Saran yang diberikan kepada

beberapa pihak dapat menjadikan masukan bagi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

1. Kepala Sekolah

Penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak maupun mushaf Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran dapat selalu didukung sehingga dapat berkontribusi membantu pihak guru dalam memberikan memotivasi kepada siswa agar lebih terbiasa menggunakan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital.

2. Guru

Hendaknya guru Qur'an Hadist dan Tahsin lebih sering memperkenalkan Al-Qur'an, baik dalam bentuk mushaf Al-Qur'an cetak maupun mushaf Al-Qur'an digital, baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Guru juga dapat memanfaatkan media yang interaktif untuk memotivasi peserta didik dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an secara lebih lanjut dan mendalam.

3. Siswa

Diharapkan tetap selalu mempertahankan dalam penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak maupun mushaf Al-Qur'an digital dan dapat memanfaatkan kedua mushaf Al-Qur'an tersebut baik dalam proses pembelajaran atau pada luar jam pembelajaran.

4. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dalam penelitian juga melakukan wawancara dengan lebih banyak informan peserta didik, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam.

Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah memberikan kemudahan bagi setiap hamba-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharapkan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga penulis dan pembaca senantiasa dilindungi oleh Allah Swt., Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2019). Eksistensi Alquran Pusaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia. *Journal of Qur'ān and Hadīth Studies* 8, no. 1: 90–111.
- Acim, Subhan Abdullah. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Quran*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Aji, Hastomo, Jamaluddin M Marki, Muhammad Rofiq, and Asep Rifqi Abdul Aziz Rusli. (2022) Urgensi Pemenuhan Kebutuhan Mushaf sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Indonesia. *Jurnal Bimas Islam* 15, no. 1: 1–32. <https://doi.org/10.37302/jbi.v15i1.602>.
- Akbar, Ali. (2018). "Penelitian Mushaf Kuno." Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/penelitian-mushaf-kuno-nusantara-2012#:~:text=Dalam konteks penelitian ini%2C pengertian,bagian dari sebuah mushaf lengkap.>
- Al-Misri, Muhammad bin Mukrim Ibnu Mandzur. (1999). *Lisan Al-A'rab*. Beirut: Dar Shadir.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran/ Syaikh Manna' Al-Qaththan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Usairi, Ahmad. (2003). *Sejarah Islam, Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Jakarta: Akbar Media.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2: 146–150.
- Amalia, Debby Rizki, and Vini Sri Vatimah. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut. *Jurnal Masagi* 1, no. 1 : 1–8.
- Arif, M. Nur Rianto Al, and Euis Amalia. (2010). *Teori Mikroekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Arif, Syamsuddin. (2016). Tekstualisasi Al-Qur'an: Antara Kenyataan dan Kesalahpahaman. *Tsaqafah* 12, no. 2: 325–352. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v12i2.759>.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Athailah, H. A. (2010). *Sejarah Al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentitas Al-Qur'an*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bafadal, Fadhal AR, and Rosehan Anwar. (2005). *Mushaf-Mushaf Kuno Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI.

Basya, Moh. Faishal Yordani Al. (2018). Analisis Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kursus Bahasa Inggris (Studi Pada Pelanggan Lembaga Kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare). Universitas Brawijaya.

Basya, Moh. Faishal Yordani Al, M. Kholid Mawardi, and Inggang Perwangsa Nuralam. (2018). Analisis Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kursus Bahasa Inggris (Studi Pada Pelanggan Lembaga Kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 58, no. 2: 197–205.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hakim, Muhammad Baqir. (2012). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: al-Huda.

Hakim, Muhammad Saifuddin. (2022). "Keutamaan Membaca Al-Qur'an." muslim.or.id. <https://muslim.or.id/35247-keutamaan-membaca-al-quran-2.html>.

Hidayat, Syarif. (2018). Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan). *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1: 1–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/mjsi.11.1333>.

Khallaf, Abdul Wahhab. (2012). *Kaidah-Kaidah Hukum Islam (Ushul Fiqh)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kholiq Hasan, Moh. Abdul, and Hikmatul Jazila Daroini. (2020). Tanda Tashih dan Industrialisasi Mushaf Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 2: 260–270. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i2.13086>.

Kotler, Philip. (2002). *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium I*, Terj. Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli. Jakarta: PT Prenhalindo.

Madzkur, Zaenal Arifin. (2016). Kecenderungan Masyarakat dalam Memilih 'Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia' di Pulau Jawa. *Suhuf* 9, no. 1: 169–186.

Mahmud, Abidin, and Malkan. (2022). Perkembangan Fitur Al-Quran Digital Masa Kini. In *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 1:329–333. Palu: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokrama Palu. <https://jurnal.uindatokrama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1093%>.

Martiningsih, Dwi. (2018). "Qur'an Kemenag': Mushaf Standar Indonesia Versi Digital." Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI.

<https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/qur-an-kemenag-mushaf-standar-indonesia-versi-digital>.

- Mawadah, Sokhikhatul, and Fernaldi Anggadha Ratno. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2: 141–153. <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1187/pdf>.
- Miski, Raihanal, and Marty Mawarpury. (2017). Pengambilan Keputusan pada Remaja yang Mengalami Pengasuhan Otoriter. *Jurnal Ecopsy* 4, no. 3: 157–162. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i3.4297>.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Muhamad Fajar, and Muhamad Fanji Romdhoni. (2021). Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1: 110–114. <http://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.
- Muchtar, M. Ilham. (2021). *Pendidikan Al-Qur'an pada Generasi Milenial: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Muflihah, Faizatul. (2021). Preferensi Penggunaan Kosmetik Berlabel Halal oleh Konsumen Salon Pricylla di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Muhammad, Muzakkir. (2020). Analisis Sejarah Jam'u Al-Qur'an." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 1: 1–12. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v5i1.293>.
- Mukti, Sugih. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Uang Elektronik. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Munandar, M. Yulian. (2008). Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Membaca Al Quran Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash 8 dan Xml File. *Skripsi*. Diponegoro University.
- Munir, Miftakhul. (2021). Metode Pengumpulan Al-Qur'an. *Kariman* 09, no. 01: 143–160.
- Mustopa, Mustopa, Ali Akbar, Zarkasi, Jonni Syatri, Ahmad Jaeni, Muhammad Musadad, Zainal Arifin M., Irwan Irwan, and Harist Fadlly. (2019). Jejak Mushaf Al-Qur'an Bombay di Indonesia. *Suhuf* 12, no. 2: 175–199. <https://doi.org/10.22548/shf.v12i2.481>.
- Mustopa, Mustopa, and Zainal Arifin Madzkur. (2020). Mushaf Bahriyah: Sejarah dan Eksistensinya di Indonesia. *Suhuf* 13, no. 2: 247–268.

<https://doi.org/10.22548/shf.v13i2.578>.

Nashih, Ahmad. (2017). Studi Mushaf Pojok Menara Kudus: Sejarah dan Karakteristik. *Jurnal Nun* 03, no. 01: 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.32495/nun.v3i1.13>.

Noor, Juliansyah. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Olan, Abdullah Idi, Ahmad Zainuri, and Ari Sandi. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3: 330–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>.

P., Andi Achru. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2: 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

Pakhrujain, Pakhrujain, and Habibah Habibah. (2022). Jejak Sejarah Penulisan Al-Qur'an. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 2, no. 3: 224–231. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i3.38>.

Prasetyo, Muhammad Bimo. (2020). "Hukum Menyentuh Mushaf Tanpa Berwudhu." muslim.or.id. <https://muslim.or.id/59687-hukum-menyentuh-mushaf-tanpa-berwudhu.html>.

Purnawan, Imam Arif. (2020). Potret Mushaf Kontemporer di Indonesia." *Suhuf* 13, no. 2: 403–424. <https://doi.org/10.22548/shf.v13i2.590>.

Purnomo, Bagus. (2019). "Tiga Problem Aplikasi Al-Qur'an Digital." Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI. <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/3-problem-aplikasi-al-qur-an-digital>.

Puspitasari, Debi Ayu. (2021). "Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi 'Al-Quran Kementerian Agama' dan Permasalahannya. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1: 12–22. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.13425>.

Putri M, Amalia Undip. (2024). Jam' Al-Quran pada Masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurasyidin. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3: 1067–1080. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.4203>.

Putri, Risky Mandala, Savitri Wanabuliandari, and Much Arsyad Fardani. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah di Desa Winong. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Snapmat) 2022* 9, no. 2: 29–36. <https://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/view/177%0Ahttps://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/download/177/188>.

"Q.S. Al-Isra'[17]: 82 dan Terjemahannya." Qur'an In Word, n.d.

"Q.S. Ar-Ra'd[13]: 39 dan Terjemahannya." Qur'an In Word, n.d.

“Q.S. Al-Anbiya’[21]: 107 dan Terjemahannya.” Qur’an In Word, n.d.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Cet. I. Banjarmasin: Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Rahmat. “Pengertian Preferensi,” n.d. <http://kbbi.web.id/preferensi.html>.

Ridlo, Muhammad Abdurrasyid, Susanti Vera, and Ecep Ismail. (2022). Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran. *Journal Gunung Djati Conference Series* 8: 93–103.

Ronauli, Laura Natalia, and Farida Indriani. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Obat Generik (Studi pada Konsumen di Apotek Kimia Farma Pandanaran Kota Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)* 19, no. 3: 172–187. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i3.172-187>.

Saleh, Abdul Rahman. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Salsabila, Unik Hanifah, Ummi Zahratul Mufidah, Fania Ufairroh, Yulia Luthfiyani Azizah, and Vitya Qotrunnada. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur’an Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6, no. 2: 193–203. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v6i2a236>.

Samodra, Fitriyani Puspa. (2023). “Preferensi adalah Kecenderungan Manusia.” Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5365578/preferensi-adalah-kecenderungan-manusia-berikut-faktor-yang-memengaruhinya>.

Sansabila, Hanum. (2020). Keefektifan Media Permainan Monopoli ditinjau dari Minat Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tegalwangi 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Simbolon, Naeklan. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar* 1, no. 2: 14–19.

Sofyati. (2021). Pengaruh Aplikasi Al-Qur’an Digital terhadap Minat Baca Al-Qur’an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sudarmono, Muh. Aidil, Abdul Wahab, and Muh. Azhar. (2020). Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur’an. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2: 162–170. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92>.

Sudaryono, Gaguk Margono, and Wardani Rahayu. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-20.

Bandung: Alfabeta.

— — —. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherman. (2019). Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Surawan, Surawan, and Cindy Fatimah. (2021). Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Literasi Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2: 106. <https://doi.org/10.30659/jpai.4.2.106-115>.

Varadian, Ivan Mun'im. (2018). Analisis Preferensi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan pada Penggunaan GO-JEK sebagai Alat Transportasi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6, no. 2.

Wahyudin, Din. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widaningrum, Arizki. (2017). Mushaf Hafalan di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/ficosis/article/view/62%0>.

Winanda, Jeffreydien Pungkas. (2021). "Kelebihan Al-Qur'an Digital: Praktis dan Fiturnya Lengkap." *Fimela.com*,. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4844634/kelebihan-al-quran-digital-praktis-dan-fiturnya-lengkap?page=2>.

Wulandari, Antika. (2023). Johanna Pink : Transformasi Digitalisasi Penafsiran Al-Qur'an Masa Kini Berbasis Media Sosial Pendahuluan. *Qudwah Qur'aniyah : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1: 19–28.

Yandianto. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Percetakan Bandung.

Yunus, Mahmud. (1990). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Cet. 12. Jakarta: Hida Karya Agung.

Zahid, Moh. (2014). "Posisi dan Fungsi Mushaf Al-Qur'an dalam Komunikasi Massa. *Nuansa* 11, no. 1: 78–106.

Zarkasi, Harist Fadlly, Ali Akbar, Jonni Syatri, Mustopa, Ahmad Jaeni, Abdul Hakim, et al. (2018). Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital. *Suhuf, Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* 11, no. 2: 185–214.